

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G20



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:
AYU TIKA PUSFITA
NIM: 23208011003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G20



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AYU TIKA PUSFITA

NIM: 23208011003

DOSEN PEMBIMBING

Dr. AFDAWAIZA, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740818 199903 1 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-805/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA G-20

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU TIKA PUSFITA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011003
Telah diujikan pada : Rabu, 30 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 683e71a47f1ef



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 683e63c589a91



Penguji II
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 683566639619f



Yogyakarta, 30 April 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684136c32aa8a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nama Mahasiswa

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ayu Tika Pusfita

NIM : 23208011003

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G-20

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 April 2025

Pembimbing,



Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tika Pusfita

NIM : 23208011003

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G-20**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 April 2025

Penyusun,



Ayu Tika Pusfita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tika Pusfita
NIM : 23208011003
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G-20”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 April 2025



(Ayu Tika Pusfita)

HALAMAN MOTTO

“Langkah kecil yang konsisten akan membangun jalan menuju kesuksesan besar. Mimpi yang diyakini dan diperjuangkan akan menjadi kenyataan, karena keyakinan dan usaha adalah kunci untuk mewujudkannya. Sebab, tidak ada kesuksesan tanpa keberanian untuk memulai.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrahim

Dengan mengucap rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang selalu senantiasa memberi kasih sayang kepada penulis, melalui rezeki kesehatan, dan kemampuan berfikir dan memberikan rezeki berupa semangat yang tiada henti untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Tak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang serta optimis dan selalu percaya diri dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.
2. Teristimewa, kedua orang tua, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk Bapak Eka Mu'alim Tama dan Ibu Tati Mutriana yang tak henti-hentinya memberi semangat, doa dan support dalam hal apapun, sehingga hal itu menjadi energi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan karya tesis dengan cepat.
3. Adik tersayang, Fadhilatin Rohma, Al Muntazar Pratama, dan Aqilla Zahira yang selalu mensupport serta menghibur penulis. Semoga karya Tesis ini menjadi motivasi untuk kalian dalam berproses.
4. Teman-teman seperjuangan saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah senang dan sering berbagi semangat dan energi positif terhadap peneliti sehingga peneliti juga ikut semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga karya saya ini menjadi awal dari kontribusi yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
ذ	Dā	d	de
د	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—`—	<i>Fathah</i>	ditulis	A
—, —	<i>Kasrah</i>	ditulis	i

—'—	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u
-----	---------------	---------	----------

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
وَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal'alamin.* Tesis ini berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20”** Tesis ini merupakan karya ilmiah yang di hasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Secara teknis sesuai prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Seketaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen penasihat

akademik.

6. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tuaku Bapak Eka Mu'alim Tama dan Ibu Tati Mutriana, adikku tersayang Fadhilatin Rohma, Al Muntazar Pratama, dan Aqilla Zahira yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa serta motivasi.
10. Teman seperjuangan yang sama-sama sedang menempuh Pendidikan S2, khususnya angkatan Magister Ekonomi Syariah Ganjil 2023.
11. Terima kasih kepada diriku sendiri, yang tetap semangat, dan selalu berusaha untuk belajar, semoga sukses selalu kedepannya, aamiin.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang Namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 11 April 2025

Penyusun,



Ayu Tika Pusfita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam	16

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	20
4. Tenaga Kerja	22
5. <i>Foreign Direct Investmen</i> (FDI)	24
6. <i>Research and Development</i> (R&D).....	26
7. Utang Pemerintah	28
8. Keterbukaan Perdagangan (<i>Trade Openess</i>)	30
9. Korupsi	33
10. Stabilitas Politik	35
B. Kajian Pustaka	37
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	40
1. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	40
2. Hubungan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi	42
3. Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	43
4. Hubungan <i>Research and Development</i> (R&D) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	45
5. Hubungan Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	47
6. Hubungan Keterbukaan Perdagangan (<i>Trade Openess</i>) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
7. Hubungan Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	52
8. Hubungan Stabilitas Politik terhadap Pertumbuhan Ekonomi	53
D. Kerangka Pemikiran	56
BAB III	58
METODE PENELITIAN	58

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber dan Jenis Data.....	58
C. Populasi dan Sampel.....	59
1. Populasi	59
2. Sampel.....	60
D. Definisi Operasional Variabel.....	61
1. Variabel Dependen.....	61
2. Variabel Independen	62
E. Teknik Analisis Data.....	72
1. Analisis Statistik Deskriptif	72
2. Analisis Regresi Data Panel	72
3. Uji Spesifikasi Model.....	77
4. Uji Asumsi Klasik	81
5. Hipotesis dan Signifikansi Model	87
BAB IV	92
HASIL DAN PEMBAHASAN	92
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	92
B. Analisis Statistik Deskriptif	93
C. Analisis Regresi Data Panel	117
1. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	117
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	118
3. Random Effect Model (REM).....	119
D. Uji Spesifikasi Model	120
1. Uji Chow	121

2. Uji Hausman.....	122
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	123
E. Uji Asumsi Klasik	132
1. Uji Normalitas	121
2. Uji Multikolinearitas	122
3. Uji Heterokedastisitas	123
4. Uji Autokorelasi	123
F. Hipotesis dan Signifikansi Model	132
1. Uji Koefisien Determinasi	121
2. Uji Simultan (Uji- F).....	122
3. Uji Parsial (Uji-t).....	123
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	132
1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	132
2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	135
3. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	138
4. Pengaruh <i>Research and Development</i> (R&D) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	142
5. Pengaruh Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	146
6. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan (<i>Trade Openess</i>) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	149
7. Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	153
8. Pengaruh Stabilitas Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	157
BAB V.....	163

PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Implikasi	166
C. Keterbatasan	168
D. Saran	170
DAFTAR PUSTAKA.....	173



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	113
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> (CEM)	117
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	118
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM)	120
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	122
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hasuman.....	123
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	125
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	126
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	127
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)	129

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 PDB Per Kapita G20 tahun 1995-2022	3
Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 selama periode 2012–2022. Delapan variabel utama dianalisis, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, *Foreign Direct Investment* (FDI), pengeluaran untuk *Research and Development* (R&D), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, tingkat korupsi, dan stabilitas politik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *World Bank*, *United Nations Development Program* (UNDP), *International Labour Organization* (ILO), *International Monetary Fund* (IMF), *Transparency International* dan *World Governance Indicators* (WGI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) terhadap 19 negara anggota G20 dengan bantuan software EViews 13. Penelitian ini mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 dengan fokus pada delapan variabel utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan, terutama di negara dengan IPM tinggi, di mana kesenjangan pendidikan dan ketimpangan wilayah menghambat dampaknya. Tenaga kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan, dengan kualitas tenaga kerja penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. FDI juga berpengaruh signifikan dan positif, mempercepat transfer teknologi dan efisiensi produksi. Sebaliknya, R&D tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang menandakan perlunya peningkatan kualitas tenaga kerja dan sinergi antara sektor riset dan industri. Utang pemerintah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, mengindikasikan bahwa utang yang tidak dikelola dengan baik tidak memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan. Keterbukaan perdagangan memberikan dampak yang signifikan dan positif, meningkatkan efisiensi dan peluang ekonomi. Korupsi, meskipun sering dianggap hambatan, tidak berpengaruh signifikan, dengan faktor lain seperti kebijakan publik dan stabilitas ekonomi yang lebih berperan. Stabilitas politik juga tidak mempengaruhi pertumbuhan, yang lebih dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja, inovasi teknologi, dan kualitas tata kelola. Penelitian ini memberikan wawasan untuk kebijakan ekonomi yang lebih efektif di negara-negara G20.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, *Foreign Direct Investment*, *Research and Development*, Utang Pemerintah, Perdagangan Internasional, Korupsi, Stabilitas Politik.



ABSTRACT

This study aims to analyze various factors influencing economic growth in G20 countries during the period 2012–2022. Eight key variables are examined: Human Development Index (HDI), labor force, Foreign Direct Investment (FDI), Research and Development (R&D) expenditure, government debt, trade openness, corruption level, and political stability. The data used in this study are sourced from the World Bank, United Nations Development Program (UNDP), International Labour Organization (ILO), International Monetary Fund (IMF), Transparency International, and World Governance Indicators (WGI). The analysis method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) on 19 G20 member countries, with the help of EViews 13 software. The results show that HDI does not have a significant impact, particularly in countries with high HDI levels where educational disparities and regional inequalities limit its effect. In contrast, the labor force has a significant positive impact on growth, with labor quality playing a crucial role in enhancing productivity and competitiveness. FDI also has a significant positive effect, contributing to technology transfer and production efficiency. R&D does not show a significant effect, indicating the need to improve labor quality and strengthen the synergy between research and industry. Government debt also shows no significant impact, suggesting that poorly managed debt does not directly contribute to growth. Trade openness has a significant and positive effect, improving efficiency and economic opportunities. Although corruption is often considered a barrier, its impact is not significant in this context, with other factors like public policy and economic stability playing a more prominent role. Political stability also shows no significant effect on growth, which is more influenced by labor productivity, technological innovation, and the quality of governance. This study offers important insights for developing more effective economic policies in G20 countries.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index, Foreign Direct Investment, Research and Development, Government Debt, International Trade, Corruption, Political Stability.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai indikator krusial yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara. Pemerintah dan para ekonom menaruh perhatian besar terhadap isu ini karena peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dianggap sebagai faktor krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Meyer & Shera, 2017). Meskipun berbagai teori dan model telah dikembangkan untuk menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi, belum ada satu pendekatan pun yang sepenuhnya mampu memberikan gambaran yang komprehensif. Oleh sebab itu, analisis yang bersifat multidimensional menjadi sangat diperlukan untuk mengkaji dan memahami secara mendalam berbagai faktor yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Malizia *et al.*, 2021).

Seiring perkembangannya, teori pertumbuhan ekonomi telah mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh dinamika sosial, politik, dan teknologi. Dalam konteks ini, Munandar (2023) menekankan pentingnya pendekatan makroekonomi Islam yang fokus menyoroti keadilan distribusi dan keseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kemajuan dalam metode matematika dan statistik telah memainkan peran penting dalam membentuk konsep-konsep baru serta merumuskan kebijakan

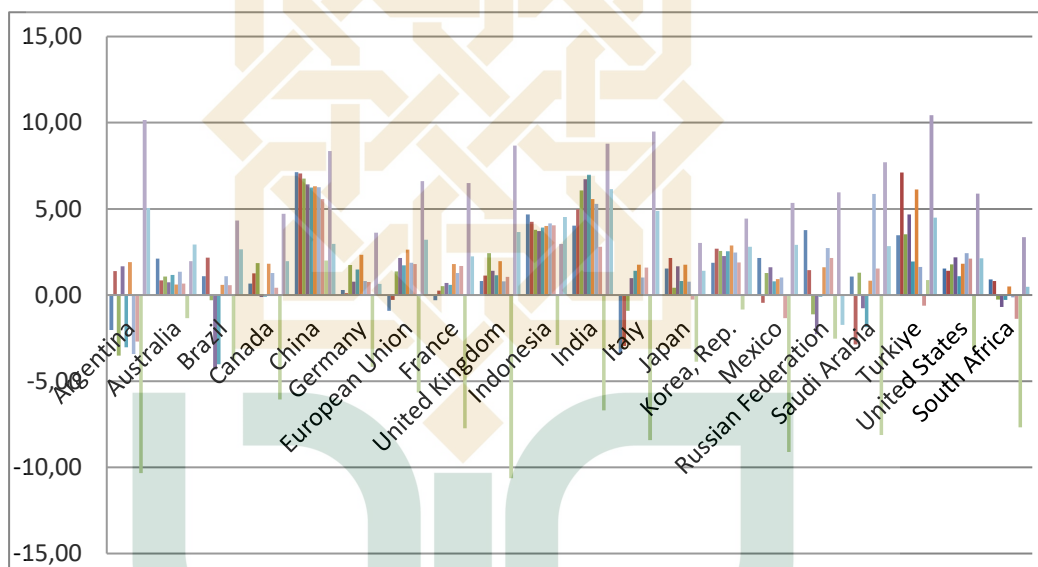
yang lebih efektif (Schumpeter & Swedberg, 2021). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas ekonomi global, negara-negara di seluruh dunia berupaya mencapai target pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur keberhasilan jangka panjang (Wade, 2018). Perekonomian yang stabil dan terus berkembang menuntut perencanaan yang matang serta kebijakan ekonomi yang terarah.

Pada konteks ekonomi global, tantangan dan peluang yang dihadapi suatu negara tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan internasional. Sebagai upaya untuk merespons dinamika dan tantangan perekonomian global yang semakin kompleks, dibentuklah forum kerja sama internasional G-20 pada tahun 1999. Forum ini bertujuan untuk memfasilitasi kerja sama antara negara maju dan berkembang dalam mengatasi tantangan ekonomi global serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tangguh, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif (Solechah & Sugito, 2023).

Kelompok G-20 merupakan gabungan dari 20 entitas ekonomi utama di dunia, yang meliputi Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Afrika Selatan, Brasil, Inggris, Tiongkok, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Turki, Prancis, Rusia, Uni Eropa, India, dan Indonesia (Herawati & Gustan, 2020). Secara keseluruhan, negara-negara anggota G-20 menyumbang sekitar 85% dari total perekonomian global, 80% dari investasi dunia, serta berkontribusi terhadap 75% aktivitas perdagangan internasional dan mencakup sekitar 65% populasi dunia (Khoeriyah, 2022). Oleh sebab itu, perubahan ekonomi yang terjadi di negara-negara G-20,

terutama di negara dengan perekonomian terbesar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Jerman, dan Inggris Raya, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi global. Namun, menjadi bagian dari G-20 tidak secara otomatis menjamin tingkat kesejahteraan yang merata di antara anggotanya.

Grafik 1.1 PDB Per Kapita G20 Tahun 2012-2022



Sumber : Word Bank, diolah

Grafik tersebut membandingkan rata-rata pertumbuhan PDB per kapita di negara-negara G20 dari tahun 2012 hingga 2022. Pertumbuhan PDB per kapita di berbagai negara menunjukkan pola yang bervariasi dan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, tanpa adanya tren yang konsisten di semua negara. China dan India mencatat pertumbuhan yang stabil dan positif, dengan India mengalami lonjakan pada 2015–2019. Indonesia juga tumbuh positif meski lebih moderat. Sebaliknya, negara-negara seperti Australia, Perancis, Inggris, Jepang, dan Afrika Selatan mengalami pertumbuhan yang

fluktuatif, bahkan negatif di beberapa periode. Faktor ekonomi dan politik, serta ketergantungan terhadap komoditas, turut memengaruhi pola ini, seperti terlihat pada Rusia, Arab Saudi, dan Afrika Selatan.

Pandemi COVID-19 pada 2020 berdampak besar terhadap perlambatan pertumbuhan di hampir seluruh negara. Meski demikian, beberapa negara seperti China dan India menunjukkan pemulihan yang lebih cepat. Secara keseluruhan, pertumbuhan per kapita sangat bervariasi antarnegara dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor domestik dan global, termasuk stabilitas ekonomi, kebijakan pemerintah, serta dinamika eksternal seperti pandemi dan harga komoditas.

Mengacu pada adanya variasi tingkat pertumbuhan ekonomi di setiap negara, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi dinamika perekonomian menjadi suatu hal yang esensial dalam kajian ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mencerminkan tingkat pendidikan, derajat kesehatan, serta kualitas hidup masyarakat, menjadi salah satu faktor krusial yang berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan yang lebih baik berkontribusi pada peningkatan keterampilan tenaga kerja, mendorong produktivitas, serta memacu inovasi dalam perekonomian. Menurut Barro (1991), pendidikan yang lebih tinggi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui hubungan yang positif antara keduanya. Selain itu, kesehatan yang baik juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan harapan hidup dan produktivitas tenaga kerja. Bloom *et al.* (2004),

menemukan bahwa peningkatan harapan hidup sebesar 10% dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekitar 0,3–0,4% per tahun. Selain itu, peningkatan standar hidup, khususnya melalui pertumbuhan pendapatan, dapat memperkuat daya beli masyarakat. Kondisi ini pada akhirnya mendorong peningkatan konsumsi, yang merupakan salah satu faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2015).

Selain Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi, terutama dalam bentuk Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI), juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi. FDI membantu negara berkembang dalam memperoleh modal, teknologi, dan keterampilan manajerial guna meningkatkan produktivitas dan daya saing global (Usmany *et al.*, 2024). Kebijakan yang mendukung investasi asing langsung (FDI), seperti menjaga stabilitas fiskal dan moneter, berperan krusial dalam menarik investasi yang berkelanjutan.

Pada era globalisasi, kemajuan teknologi dan inovasi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Menurut Nelson (1985), investasi di bidang penelitian dan pengembangan (R&D) memiliki peranan strategis dalam memperkuat daya saing industri serta mempercepat penerapan teknologi terbaru. Selain itu, proses digitalisasi dan otomatisasi telah mendorong perubahan dalam berbagai sektor ekonomi, memungkinkan perusahaan untuk bekerja lebih efisien dan produktif. Negara yang menerapkan strategi pengalokasian sumber daya secara efektif dalam

mendorong kemajuan teknologi pada umumnya berpotensi mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Selanjutnya, digitalisasi juga memainkan peran signifikan dalam lanskap ekonomi global. Inovasi dalam sistem keuangan digital tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memperluas inklusi keuangan. Wonoseto *et al.* (2022) menekankan pentingnya sistem pengawasan keuangan berbasis dokumen digital sebagai upaya menciptakan tata kelola keuangan negara yang lebih transparan dan akuntabel.

Selain investasi dan inovasi, keberlanjutan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh kebijakan fiskal, termasuk pengelolaan utang pemerintah. Meskipun utang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, akumulasi utang yang tidak terkendali dapat menjadi beban bagi perekonomian dan menghambat pertumbuhan jangka panjang (Yared, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Kose *et al.*, (2021), mengungkapkan bahwa pertumbuhan utang publik yang tidak dikelola secara optimal berpotensi memicu ketidakstabilan dalam perekonomian global.

Perdagangan internasional juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan perdagangan memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatif dan meningkatkan produktivitas melalui ekspor dan impor (Radmehr *et al.*, 2022). Berdasarkan temuan Huchet-Bourdon *et al.* (2018) keterbukaan perdagangan berperan positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara yang memiliki sektor industri yang mampu bersaing secara kompetitif.

Selain faktor ekonomi, stabilitas politik dan tata kelola pemerintahan yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif. Tingkat korupsi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi efisiensi alokasi sumber daya dan menurunkan kepercayaan investor (Erum & Hussain, 2019). Sementara sisi lain, kondisi stabilitas politik yang terjaga dengan baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mampu mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif, aman, dan dapat diprediksi.

Dalam konteks pembangunan ekonomi Islam, Hasbi *et al.* (2023) menawarkan pendekatan kerangka *Islamic Human Development Index* (I-HDI) yang menekankan integrasi nilai maqasid al-shari'ah dalam pembangunan manusia sebagai pondasi pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Choiri *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa maqasid al-shari'ah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan HDI di Indonesia. Dengan mengedepankan nilai-nilai etika Islam, pembangunan ekonomi tidak hanya fokus pada pertumbuhan materiil, tetapi juga spiritual, sosial, dan moral.

Lebih lanjut, Wibowo (2016) menekankan bahwa paradigma pembangunan perlu bergeser dari orientasi growth-based menjadi happiness-based development, yakni pembangunan yang menempatkan kebahagiaan masyarakat sebagai tujuan akhir, mencakup dimensi spiritualitas, harmoni sosial, dan kesejahteraan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan *et al.* (2020), bertujuan untuk menganalisis pengaruh korupsi dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian tersebut, tingkat korupsi diukur menggunakan Indeks Persepsi Korupsi, sementara pembangunan manusia diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia. Adapun pertumbuhan ekonomi direpresentasikan oleh Produk Domestik Bruto (PDB) di 44 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OIC). Berdasarkan hasil penelitian, negara-negara OIC dinilai telah menunjukkan perkembangan pembangunan manusia yang sejalan dan seimbang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang dimiliki. Secara simultan, Indeks Persepsi Korupsi dan Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, temuan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi OIC dalam konferensi tingkat tinggi atau pertemuan tahunan mereka untuk lebih memusatkan perhatian pada strategi pembangunan manusia guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amna Intisar *et al.* (2020) hanya meneliti keterbukaan perdagangan dan modal manusia di 19 negara Asia, tanpa memperhitungkan variabel lain, seperti utang pemerintah, stabilitas politik, atau korupsi. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Shittu *et al.* (2022) yang menganalisis peran modal manusia dan kualitas institusi dalam hubungan antara kekayaan sumber daya alam, investasi asing langsung (FDI), dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA). Adapun penelitian oleh Mohsin *et al.* (2021), yang menganalisis

hubungan antara utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Selatan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memperkaya literatur terkait dengan mengeksplorasi berbagai faktor determinan pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20, dengan memanfaatkan data terbaru yang tersedia hingga tahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor strategis dalam mendukung proses pembangunan suatu negara, khususnya bagi negara-negara anggota G-20 yang memiliki peranan signifikan dalam perekonomian global. Beberapa faktor utama yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, investasi asing langsung (FDI), penelitian dan pengembangan (R&D), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, tingkat korupsi, serta stabilitas politik. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yang umumnya hanya berfokus pada beberapa faktor atau terbatas pada wilayah tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh bagi negara-negara G-20. Oleh karena itu, penelitian ini memperbarui dan memperluas kajian terkait dengan menggunakan data terbaru hingga 2022. Dengan mengintegrasikan lebih banyak variabel dalam analisis data panel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman dan menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
3. Apakah *foreign direct investmen* (FDI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
4. Apakah *research and development* (R&D) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
5. Apakah tingkat utang pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
6. Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
7. Apakah korupsi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?
8. Apakah stabilitas politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dan menjelaskan dampak Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- b. Menganalisis serta menjelaskan bagaimana tenaga kerja memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- c. Menganalisis serta menjelaskan peran investasi asing langsung (FDI) dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara G20.
- d. Mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh penelitian dan pengembangan (R&D) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- e. Menganalisis serta menguraikan efek utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- f. Menganalisis serta menjelaskan hubungan antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- g. Menganalisis serta menjelaskan dampak korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.
- h. Menganalisis serta menjelaskan sejauh mana stabilitas politik berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20.

2. Manfaat Penelitian

Selain menetapkan tujuan yang ingin dicapai, penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Bidang Keilmuan

Penelitian tentang dampak indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, investasi asing langsung (FDI), penelitian dan pengembangan

(R&D), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, korupsi, serta stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memperkuat temuan dari studi sebelumnya jika hasilnya konsisten. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan hasil, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperluas cakupan asumsi dan pemahaman dalam bidang ini.

b. Bidang Praktisi

Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor terkait dinamika ekonomi makro, khususnya dalam aspek indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, FDI, R&D, utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, korupsi, dan stabilitas politik serta kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi.

c. Pemerintah

Penelitian ini dapat membantu pemerintah negara G-20 memahami sejauh mana peran indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, FDI, R&D, utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, korupsi, dan stabilitas politik dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jika determinan-determinan tersebut terbukti relevan untuk dikembangkan, hal ini dapat memberikan keuntungan strategis bagi pemerintah negara G-20.

D. Sistematika Penulisan

Sebagai langkah awal, penulis menyusun sistematika penulisan secara sistematis dalam beberapa bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang

mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penyajian. Selain itu, disajikan pula gambaran makroekonomi, perkembangan industri perbankan syariah, serta penjabaran permasalahan, tujuan, dan kontribusi penelitian.

Bab kedua berfokus pada kajian pustaka, landasan teoretis, dan perumusan hipotesis. Pada bab ini, teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel dikaji secara komprehensif dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu, hipotesis serta kerangka pemikiran yang mendasari penelitian disusun secara sistematis untuk memberikan fondasi yang kuat bagi analisis yang akan dilakukan.

Bab ketiga membahas tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, teknik sampling, dan metode analisis data yang digunakan. Pemilihan teknik sampel bertujuan meminimalkan bias dan memastikan representativitas sampel terhadap populasi. Alat analisis yang digunakan juga dijelaskan untuk menilai sejauh mana model mencerminkan data yang dikumpulkan.

Bab keempat memaparkan hasil penelitian dan analisisnya. Bab ini melibatkan presentasi data, penafsiran hasil, dan kaitannya dengan teori yang digunakan, sambil menjelaskan implikasi praktis dalam konteks pengungkapan risiko.

Bab kelima adalah penutup yang mencakup kesimpulan, implikasi, evaluasi keterbatasan studi, dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Walaupun IPM mencakup aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi terbatas, terutama di negara-negara dengan IPM yang sudah tinggi. Kesenjangan dalam kualitas pendidikan dan ketimpangan antarwilayah dapat menghambat peran IPM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Tenaga kerja terbukti memiliki dampak signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Kualitas tenaga kerja, yang meliputi keterampilan dan pendidikan, sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Temuan ini menekankan pentingnya kebijakan yang fokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
3. *Foreign Direct Investment* (FDI) terbukti memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. FDI mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi, peningkatan efisiensi produksi, dan integrasi dalam perekonomian global. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara G20 untuk menjaga kebijakan yang mendukung iklim investasi asing, untuk memaksimalkan manfaat FDI dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

4. *Research and Development* (R&D) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Meskipun R&D dianggap vital dalam teori pertumbuhan endogen, hasilnya tidak optimal tanpa adanya dukungan dari sistem inovasi yang solid, kualitas tenaga kerja yang memadai, serta efisiensi lembaga penelitian. Untuk mengoptimalkan dampak R&D, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan serta sinergi antara sektor riset dan industri sangat diperlukan.
5. Utang pemerintah tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Penelitian ini mendukung teori debt overhang, yang menjelaskan bahwa utang yang tinggi tanpa pengelolaan yang baik dapat menurunkan stabilitas ekonomi dan memperlambat laju pertumbuhan. Oleh karena itu, kebijakan fiskal yang berhati-hati dan pengelolaan utang yang efektif menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
6. Keterbukaan Perdagangan (*Trade Openness*) terbukti memberikan

dampak yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Melalui perdagangan internasional, negara dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menciptakan peluang kerja dan pendapatan. Teori keunggulan komparatif menguatkan bahwa negara-negara yang membuka pasar mereka dapat meraih keuntungan ekonomi yang lebih besar. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung ekspor dan investasi di sektor perdagangan harus terus diperkuat.

7. Korupsi tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Meskipun sering dipandang sebagai hambatan terhadap pertumbuhan ekonomi, temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kualitas kebijakan publik, stabilitas ekonomi, dan faktor struktural lainnya memiliki peran yang lebih besar dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Oleh karena itu, meskipun pemberantasan korupsi tetap penting, pengaruh langsungnya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 tidak signifikan.
8. Stabilitas politik terbukti tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Walaupun stabilitas politik di sebagian besar negara G20 tergolong tinggi, kondisi tersebut tidak serta-merta meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Ketidakhadiran pengaruh yang berarti ini mengindikasikan bahwa stabilitas politik bukan merupakan determinan utama pertumbuhan, khususnya jika tidak disertai dengan dukungan kelembagaan yang kuat,

birokrasi yang efektif, serta reformasi ekonomi yang memadai. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi cenderung lebih dipengaruhi oleh elemen lain yang lebih dominan, seperti tingkat produktivitas tenaga kerja, inovasi teknologi, keterbukaan dalam perdagangan, serta kualitas tata kelola pemerintahan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, *Foreign Direct Investment* (FDI), *Research and Development* (R&D), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, korupsi, dan stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20, maka terdapat sejumlah implikasi penting yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait lainnya, sebagai berikut:

1. Meskipun IPM tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20, hal ini menunjukkan bahwa perhatian kebijakan perlu difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan serta pengurangan kesenjangan antarwilayah. Negara dengan IPM tinggi harus meningkatkan efisiensi distribusi sumber daya dalam sektor pendidikan dan kesehatan untuk memaksimalkan dampak IPM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.
2. Tenaga kerja yang berkualitas memiliki kontribusi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah perlu diarahkan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui

pendidikan yang lebih baik, pelatihan keterampilan, dan pengembangan sektor-sektor yang membutuhkan tenaga kerja terampil. Ini akan memperkuat daya saing dan produktivitas ekonomi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Foreign Direct Investment (FDI) yang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi menegaskan pentingnya menciptakan iklim investasi yang mendukung. Negara-negara G20 harus memperkuat kebijakan yang memfasilitasi aliran investasi asing, seperti penyederhanaan regulasi, peningkatan infrastruktur, serta pengembangan kebijakan ekonomi yang stabil. Ini akan membantu negara-negara tersebut memaksimalkan potensi FDI untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Penelitian dan Pengembangan (R&D) memiliki potensi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, hasil yang optimal hanya dapat tercapai jika didukung oleh sistem inovasi yang solid dan tenaga kerja yang terampil. Oleh karena itu, kebijakan yang memprioritaskan penguatan sistem inovasi, kolaborasi antara sektor riset dan industri, serta pelatihan keterampilan di bidang riset sangat penting untuk mengoptimalkan dampak R&D terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Utang Pemerintah tidak memengaruhi secara signifikan pertumbuhan ekonomi menekankan pentingnya pengelolaan utang yang hati-hati. Negara-negara G20 perlu mengimplementasikan kebijakan fiskal yang bijaksana dan memastikan utang digunakan secara efisien untuk

membiayai proyek-proyek produktif, guna menghindari dampak negatif dari utang yang tidak terkelola dengan baik.

6. Keterbukaan Perdagangan (Trade Openness) yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi menandakan pentingnya kebijakan yang mendukung ekspor dan integrasi pasar global. Negara-negara G20 harus memperkuat hubungan perdagangan internasional dan membuka akses pasar untuk mendorong efisiensi ekonomi, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan peluang kerja.
7. Meski korupsi tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20, temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti kualitas kebijakan publik dan stabilitas ekonomi, memiliki pengaruh yang lebih besar. Oleh karena itu, meskipun pemberantasan korupsi tetap penting, kebijakan sebaiknya lebih fokus pada peningkatan kualitas kebijakan ekonomi dan sistem pemerintahan.
8. Stabilitas politik yang terbukti berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pemerintah perlu memastikan terciptanya lingkungan politik yang stabil dan mendukung untuk investasi. Kebijakan yang menjaga stabilitas politik dan keteguhan kebijakan ekonomi akan memperkuat kepercayaan investor dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

C. Keterbatasan

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar dapat menjadi perhatian dan

pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada negara-negara yang tergabung dalam anggota G20. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk negara-negara di luar G20, mengingat setiap negara memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan politik yang berbeda-beda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada delapan indikator utama, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, *Foreign Direct Investment* (FDI), *Research and Development* (R&D), utang pemerintah, keterbukaan perdagangan, korupsi, dan stabilitas politik. Padahal, dalam kenyataannya, faktor-faktor lain seperti inflasi, pengeluaran pemerintah, tingkat suku bunga, stabilitas makroekonomi, hingga kondisi ekonomi global juga berpotensi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.
3. Pengukuran variabel stabilitas politik dalam penelitian ini hanya didasarkan pada indikator dari data sekunder yang tersedia. Hal ini menyebabkan pengukuran variabel tersebut belum dapat merepresentasikan secara utuh berbagai dimensi lain dari stabilitas politik, seperti kualitas pemerintahan, efektivitas kebijakan publik, serta dinamika politik domestik di masing-masing negara.
4. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan

demikian, penelitian ini belum mengeksplorasi metode analisis alternatif lainnya, seperti analisis moderasi, mediasi, atau model non-linear, yang mungkin dapat memberikan gambaran hubungan antar variabel secara lebih kompleks dan mendalam.

5. Periode waktu penelitian ini dibatasi sesuai dengan ketersediaan data dalam rentang tahun tertentu. Akibatnya, fenomena atau dinamika ekonomi jangka panjang, termasuk adanya kemungkinan shock eksternal di luar periode penelitian, belum dapat dianalisis secara menyeluruh.

D. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20, khususnya yang berkaitan dengan delapan variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Indeks Pemabangunan Manusia (IPM), Pemerintah negara-negara G20 diharapkan terus memperkuat alokasi investasi di sektor pendidikan dan kesehatan secara merata dan berkesinambungan, sehingga kualitas sumber daya manusia dapat semakin ditingkatkan dan mampu berkontribusi optimal terhadap produktivitas ekonomi nasional.
2. Tenaga Kerja, dibutuhkan strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, baik melalui pendidikan formal, pelatihan keterampilan, maupun program pengembangan kompetensi (reskilling dan upskilling), guna mempersiapkan tenaga kerja dalam menghadapi dinamika teknologi dan

kebutuhan pasar kerja global yang terus berkembang.

3. *Foreign Direct Investment* (FDI), pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif, antara lain dengan menyederhanakan proses birokrasi, memperbaiki infrastruktur, menjamin kepastian hukum, serta menciptakan stabilitas keamanan, agar dapat menarik investasi asing berkualitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
4. *Research and Development* (R&D), peran aktif pemerintah bersama sektor swasta sangat diperlukan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan pengembangan, khususnya dalam mendorong lahirnya inovasi teknologi baru yang mampu meningkatkan daya saing industri nasional di pasar global.
5. Pengelolaan utang pemerintah harus dilakukan secara hati-hati dan difokuskan pada pembiayaan sektor-sektor produktif, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan teknologi, sehingga utang yang dimiliki mampu mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa membebani kondisi fiskal di masa mendatang.
6. Optimalisasi kebijakan perdagangan menjadi penting untuk mendukung peningkatan ekspor, memperkuat daya saing produk dalam negeri, serta memberikan perlindungan terhadap industri nasional dari dampak negatif persaingan global yang tidak sehat.
7. Korupsi diperlukan upaya penguatan sistem pengawasan, peningkatan transparansi, dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan, serta penerapan sanksi tegas terhadap pelaku korupsi, guna menciptakan iklim

usaha dan investasi yang sehat dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

8. Stabilitas Politik Menjaga kestabilan politik perlu diimbangi dengan fleksibilitas dalam pengambilan kebijakan ekonomi, agar tercipta kondisi politik yang aman dan kondusif serta mampu mendorong inovasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif pelaku ekonomi dalam pembangunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. B., & Mamman, S. O. (2021). Permanent and transitory effect of public debt on economic growth. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 1064–1083. <https://doi.org/10.1108/JES-04-2020-0154>
- Adegboye, A., & Babalola, J. B. (2021). Human capital development and economic growth in sub-Saharan Africa: Evidence from heterogeneous panel models. *Economic Modelling*, 96, 264–278.
- Agbloyor, E. K., Abor, J. Y., & Adjasi, C. K. D. (2024). Foreign direct investment and inclusive finance: Do financial markets and quality of institutions matter? *Empirical Economics*, 67, 773–815. <https://doi.org/10.1007/s00181-024-02567-2>
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Akadiri, A. C., Gungor, H., Akadiri, S. Saint, & Bamidele-Sadiq, M. (2020). Is the causal relation between foreign direct investment, trade, and economic growth complement or substitute? The case of African countries. *Journal of Public Affairs*, 20(2), e2023.
- Akar, G., Saritas, T., & Kizilkaya, O. (2021). *İnsani Gelişmenin Ekonomik Büyümeye Etkisi : Geçiş Ekonomileri Üzerine Bir Uygulama The Impact of Human Development on Economic Growth : An Application on Transition Economies*. 12(2), 307–318. <https://doi.org/10.20409/berj.2021.323>
- Al-Ghazali. (2000). *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Ghazali. (2001). *Ihya' Uhum al-Din*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Shatibi. (1997). *Al-Muwafaqat fi Usul al-Shari'ah*. Dar Ibn ‘Affan.
- Alesina, A., & Perotti, R. (1996). Income distribution, political instability, and investment. *European Economic Review*, 40(6), 1203–1228.
- Ali, A., Fatima, N., Rahman Ali, B. J. A., & Husain, F. (2023). Imports, Exports and Growth of Gross Domestic Product (GDP)-A Relational Variability Analysis. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(6).
- Alif, R., & Hazmi, A. (2024). *Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 3, 85–92.
- Alvarado, R., Iñiguez, M., & Ponce, P. (2017). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Latin America. *Economic Analysis and Policy*, 56, 176–187. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2017.09.006>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). *Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM)*. 1(2), 106–115.
- Amna Intisar, R., Yaseen, M. R., Kousar, R., Usman, M., & Makhdum, M. S. A. (2020). Impact of trade openness and human capital on economic growth: a comparative investigation of Asian countries. *Sustainability*, 12(7), 2930.
- Anand, S., & Sen, A. (2000). Human development and economic sustainability. *World Development*, 28, 2029--2049. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(00\)00071-1](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(00)00071-1)
- Andriani, S. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam

- Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 63. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>
- Arrafiqi, L. A. F., & Arifin, A. (2024). The Effect of Gross Regional Domestic Product and Human Development Index on Economic Growth in Central Java Province. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 12(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2929>
- Ashur, I., & Al-Tahir, M. (2006). *Maqasid al-Shariah al-Islamiyyah*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 1–9.
- Asutay, M. (2007). Conceptualising and Locating the Social Failure of Islamic Finance: Aspirations of Islamic Moral Economy vs. the Realities of Islamic Finance. *Asian and African Area Studies*, 6, 93–116.
- Asutay, M. (2013). Islamic moral economy as the foundation of Islamic finance. In A. Mirakhor, Z. Iqbal, & S. K. Sadr (Eds.), *Handbook of ethics of Islamic economics and finance* (pp. 84–105). Edward Elgar Publishing.
- Babbie, E. (2020). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage Learning.
- Baltagi, & Hani, B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Barro, R. J. (1996). *Determinants of Economic Growth: A Cross-Country Empirical Study*. National Bureau of Economic Research.
- Barro, R. J. (1974). Are government bonds net wealth? *Journal of Political Economy*, 82(6), 1095–1117.
- Barro, R. J. (1979). On the Determination of the Public Debt. *Political Economy*, 87(5,1), 940–971.
- Barro, R. J. (1991). Economic Rowth in a Cross Section of Countries. *The Quarterly Journal of Economics*, 106(2), 407–443.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (1995). *Economic Growth*. McGraw-Hill.
- Bayman, P., & Dexter, K. (2021). *Statistical Analysis for Econometrics*. Pearson.
- Becker, G. S. (1968). Crime and Punishment: An Economic Approach. *The Economic Dimensions of Crime/Springer*.
- Becker, G. S. (2009). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago press.
- Belloumi, M., & Alshehry, A. (2018). The Impacts of Domestic and Foreign Direct Investments on Economic Growth in Saudi Arabia. *Economies*, 6(1). <https://doi.org/10.3390/economies6010018>
- Belloumi, M., & Alshehry, A. S. (2021). The Causal Relationships Between Corruption, Investments and Economic Growth in GCC Countries. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211054425>
- Blomstrom, M., & Kokko, A. (1998). Multinational Corporations and Spillovers. *Journal of Economic Surveys*, 12(3), 247–277. <https://doi.org/10.1111/1467-6419.00056>
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The Effect of Health on Economic Growth: A Production Function Approach. *World Development*, 32(1), 1–13.

- Borensztein, E., Gregorio, J. De, & Lee, J.-W. (1998). How Does Foreign Direct Investment Affect Economic Growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)
- Buckley, P., & Casson, M. (1976). The future of the multinational enterprise. *Homes & Meier: London*.
- Chang, H.-J., & Amsden, A. H. (1994). *The political economy of industrial policy*. Springer.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the economic challenge* (Issue 17). International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Chapra, M. U. (2000). *Islam and the Economic Challenge*. Islamic Foundation and International Institute of Islamic Thought.
- Chapra, M. U. (2008). *Islam and Economic Development*. The Islamic Foundation.
- Chesbrough, H. W. (2006). The era of open innovation. *Managing Innovation and Change*, 127(3), 34–41.
- Choiri, M., Amal, M. A., Gunawan, D., & Zaman, A. R. B. (2024). The Impact of Maqashid Syariah on the Human Development Index (HDI): The Case of Indonesia. *Journal of Islamic Economic Laws*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jisel.v7i2.6127>
- Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020)*. 885–905.
- Dahal, R. (2024). Political Stability and Economic Growth: Empirical Evidence from Nepal. *Nepal Economic Review*, 18(2), 75–94.
- Dahrendorf, R. (1986). *Kelas dan konflik kelas dalam masyarakat industri: sebuah analisa kritik*. (Translated from English by Alih bahas Ali Mandan, Jakarta: CV. Rajawali. Dahrendorf R (1959) *Class and class conflict in industrial society*. Stanford University Press, Stanford, CA.
- Dalyop, G. T. (2019). Political instability and economic growth in Africa. *International Journal of Economic Policy Studies*, 13(1), 217–257.
- Danlami, I. A. (2024). No Title Corruption and Economic Growth in Nigeria: Dynamic Causality and Asymmetric Relationships. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JFC-05-2023-0122/full/html>
- Dar, A. B., & Aslam, M. (2022). Is R&D Spending Productive in Developing Nations? A Panel Evidence from South Asia. *Journal of the Knowledge Economy*, 13(2), 1093–1112.
- Domar, E. D. (1946). Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment. *Econometrica, Journal of the Econometric Society*, 137–147. <https://doi.org/10.2307/1905364>
- Dos, S. T. (1970). The structure of dependence. *American Economic Review*, 60(2), 231.
- Dreher, A., & Gassebner, M. (2013). Greasing the Wheels? The Impact of

- Regulations and Corruption on Firm Entry. *Public Choice*, 155(3–4), 413–432. <https://doi.org/10.1007/s11127-011-9871-2>
- Dunning, J. H. (1977). Trade, Location of Economic Activity and the MNE: A Search for an Eclectic Approach. *The International Allocation of Economic Activity*.
- Easton, D. (2017). A systems analysis of political life. In *Systems Research for Behavioral Science* (pp. 428–436). Routledge.
- El-Ashker, A., & Wilson, R. (2006). *Islamic economics: A short history* (Vol. 3). Brill.
- Elistia, E., & Syahzuni, B. A. (2018). The correlation of the human development index (HDI) towards economic growth (GDP per capita) in 10 ASEAN member countries. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 2(2), 40–46.
- Elmendorf, D. W., & Mankiw, N. G. (1999). Government Debt. In M. W. John B. Taylor (Ed.), *Handbook of Macroeconomics* (pp. 1615–1669). Elsevier. [https://doi.org/10.1016/S1574-0048\(99\)10038-9](https://doi.org/10.1016/S1574-0048(99)10038-9)
- Epskamp, S. (2020). Psychometric network models from time-series and panel data. *Psychometrika*, 85(1), 206–231.
- Erum, N., & Hussain, S. (2019). Corruption, Natural Resources and Economic Growth: Evidence From OIC Countries. *Resources Policy*, 63, 101–429. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2019.101429>
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks persepsi korupsi dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara asia tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681–690.
- Fang, W., Liu, Z., & Putra, A. R. S. (2022). Role of research and development in green economic growth through renewable energy development: empirical evidence from South Asia. *Renewable Energy*, 194, 1142–1152.
- Feldman, A. M., & Serrano, R. (2006). *Welfare economics and social choice theory*. Springer Science & Business Media.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fisman, R., & Golden, M. A. (2017). *Corruption: What everyone needs to know*. Oxford University Press.
- Fitriani, S. A., & Hakim, D. B. (2021). ANALISIS KOINTEGRASI KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2033>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2022). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. H. (2012). *Econometric Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Gruber, J. (2005). *Public Finance and Public Policy*. Worth Publishers.
- Gujarati, Nandlal, D., Porter, & Christine, D. (2012). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Educatio.

- Gunawan, S., & Endraswati, H. (2024). *Pengaruh Foreign Direct Investment dan Perdagangan Internasional terhadap Produk Domestik Bruto di ASEAN*. 13(Khairiati 2019). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.23066>
- Habibi, F., & Zabardast, M. A. (2020). R&D and Economic Growth in The Context of Developing Countries: The Moderating Role of Human Capital. *Technology in Society*, 63, 101–428.
- Hamka, Z. (2019). Manusia Sebagai Individu. *Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 108–121.
- Harrod, R. F. (1939). An essay in dynamic theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Hasbi, M. Z. N., Munajat, M., & Qoyum, A. (2023). A Conceptual Framework of The Islamic Human Development Index (I-HDI) and its Relationship with Maqāṣid Al-Sharī'ah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i2.10910>
- Heckscher, E. F. (1919). *The effect of foreign trade on the distribution of income*.
- Herawati, H., & Gustan, M. (2020). Penyebab dan Upaya yang Dilakukan Para Pemerintah Dunia Saat Krisis Global 2008. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 2(1), 22–29.
- Hidayah, N., Santika, D., Umami, Z., Arifin, R., & Rifani, S. (2023). *THE ROLE OF ISLAMIC ECONOMICS IN SUSTAINABLE*. 4(2001), 1541–1548.
- Hikam, M. A., Santosa, P. B., & Alamsyah, M. (2024). Political Stability, Human Capital, and Economic Growth in OIC Countries. *Economic Policy and Development Studies*, 12(1), 22–35.
- Hsiao, C. (2014). *Analysis of Panel Data* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Huchet-Bourdon, M., Le Mouél, C., & Vijil, M. (2018). The relationship between trade openness and economic growth: Some new insights on the openness measurement issue. *The World Economy*, 41(1), 59–76.
- Huntington, S. P. (2006). *Political order in changing societies*. Yale university press.
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Bumi Aksara.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ijirshar, V. U. (2019). *Impact of trade openness on economic growth among ECOWAS Countries : 1975-2017*. <https://doi.org/10.33429/Cjas.10119.4/6>
- Inayah, N., & Sugiyanto, F. X. (2023). Research and Development, Inovasi, dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi pada Negara Asia Terpilih. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/djoe.35948>
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1980). Efficient tests for normality, homoscedasticity and serial independence of regression residuals. *Economics Letters*, 6(3). [https://doi.org/10.1016/0165-1765\(80\)90024-5](https://doi.org/10.1016/0165-1765(80)90024-5)
- Juha, J. (2011). The history of the G-20. In *The G-20: A Pathway to Effective Multilateralism?* European Union Institute for Security Studies (EUISS).

- <http://www.jstor.org/stable/resrep07003.5%0A>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Kadir, A. A., Afriana, W., & Azis, H. A. (2020). *THE EFFECTS OF R & D EXPENDITURES ON ECONOMIC*. 1(2), 175–183.
- Kahf, M. (2003). *Islamic Economics: Notes on Definition and Methodology*. Islamic Research and Training Institute.
- Karl, A. T. (2024). *DIAGNOSTIC: A SHORT NOTE REGARDING LINEAR MIXED MODELS*.
- Keefer, P., & Knack, S. (2002). Boondoggles, Rent-Seeking, and Political Checks and Balances: Public Investment under Unaccountable Governments. *Review of Economics and Statistics*, 84(3), 566–572.
- Kementerian Keuangan, R. I. (2022). *Presidensi G20 Indonesia, Peluang untuk Berinvestasi*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/tebingtinggi/id/data-publikasi/artikel/2947-g20-di-indonesia%2C-peluang-untuk-berinvestasi.html>
- Kesar, A., & Jena, P. K. (2022). Corruption and economic growth: Empirical evidence from BRICS nations. In *Studies in International Economics and Finance: Essays in Honour of Prof. Bandi Kamaiah* (pp. 183–202). Springer.
- Kesar, A., Kamaiah, B., Jena, P. K., & Yadav, M. P. (2022). The Asymmetric Relationship between Corruption, Political Stability and Economic Growth: New Evidence from BRICS Countries. *Indian Economic Journal*.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment Terest and Money*. Macmillan and Company.
- Khaldun, I. (2015). *Muqaddimah: An Introduction to History*. Princeton University Press.
- Khan, M. S., & Mirakhor, A. (1989). The financial system and monetary policy in an Islamic economy. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 1(1).
- Khoeriyah, S. (2022). AKANKAH PRESIDENSI G20 INDONESIA MENJADI MILESTONE PETA JALAN PEMBANGUNAN EKONOMI PERDESAAN YANG BERKELANJUTAN? *Jurnal Analisis Kebijakan* Vol, 6(1).
- Kidd, J., & Richter, F.-J. (2003). *Corruption and governance in Asia*. Springer.
- Kim, J., & Lee, S. (2021). The Impact of Government Debt on Economic Growth: Evidence from Advanced Economies. *Economic Development*, 46(2), 111–130.
- Klitgaard, R. (1988). *Controlling Corruption*. University of California Press.
- Kong, Q., Peng, D., Ni, Y., Jiang, X., & Wang, Z. (2021). Trade openness and economic growth quality of China: Empirical analysis using ARDL model. *Finance Research Letters*, 38(C). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101488>
- Kong, Y., Chaofeng, & Guo, L. (2022). Peaking Global and G20 Countries' CO2 Emissions under the Shared Socio-Economic Pathways. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph191711076>
- Kose, M. A., Nagle, P., Ohnsorge, F., & Sugawara, N. (2021). *Global waves of debt: Causes and consequences*. World Bank Publications.

- Krugman, P. R. (1988). Financing vs. Forgiving a Debt Overhang. *Development Economics*, 29(3), 253–268.
- Krugman, P. R. (2009). *International economics: Theory and policy*. New York: Prentice Hall.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*. Erlangga.
- Kurniawan, Y., Ratnasari, R. T., & Mustika, H. (2020). *JEBIS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam THE CORRUPTION AND HUMAN DEVELOPMENT TO THE ECONOMIC GROWTH OF OIC COUNTRIES*. 6(2), 189–200. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.20472>
- Kuznets, S. (1955). Economic Growth and Income Inequality. *American Economic Review*, 45(1), 1–28.
- Lewis, W. A. (1954). *Economic development with unlimited supplies of labour*.
- Lipset, S. M. (1959). Some social requisites of democracy: Economic development and political legitimacy¹. *American Political Science Review*, 53(1), 69–105.
- Lucas, R. E. (1990). VWhy Doesnt Capital Flow from Rich to Poor Countries? *V. V American Economic Review*, 80(2), 92q96.
- Lucas, R. E. J. (1988). On the Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Maestas, N., Mullen, K. J., & Powell, D. (2023). The effect of population aging on economic growth, the labor force, and productivity. *American Economic Journal: Macroeconomics*, 15(2), 306–332.
- Makhoba, B. P., Kaseeram, I., & Greyling, L. (2022). Asymmetric and threshold effects of public debt on economic growth in SADC: a panel smooth transition regression analysis. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(2), 165–176. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2021-0146>
- Malizia, E., Feser, E. J., Renski, H., & Drucker, J. (2021). *Understanding local economic development*. Taylor & Francis.
- Mankiw, N. G. (1992). Macroeconomics in Disarray. *Society*, 29(4).
- Mankiw, N. G. (2012). Principles of economics 6th edition. *South-Western College Publications*.
- Mankiw, N. G., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A contribution to the empirics of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 107(2), 407–437.
- Markusen, J. R., & Venables, A. J. (1999). Foreign Direct Investment as a Catalyst for Industrial Development. *European Economic Review*, 43(2), 335–356. [https://doi.org/10.1016/S0014-2921\(98\)00048-8](https://doi.org/10.1016/S0014-2921(98)00048-8)
- Marx, K. (1999). Manifesto Komunis 1848. *Jakarta: Yayasan Bintang*.
- Mauro, M. P. (1996). *The effects of corruption on growth, investment, and government expenditure*. International Monetary Fund.
- Méon, P.-G., & Sekkat, K. (2005). Does Corruption Grease or Sand The Wheels of Growth? *Public Choice*, 122(1–2), 69–97.
- Meyer, D., & Shera, A. (2017). The impact of remittances on economic growth:

- An econometric model. *Economia*, 18(2), 147–155.
- Mina, W. (2019). FDI Inflows to the GCC Countries: Do Institutions Matter? *International Journal of Development Issues*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.1108/IJDI-07-2018-0100>
- Minhaj, N., & Ahmed, R. (2023). Impact of Human Capital Development and Economic Growth on Global Competitiveness. *Global Economics Science*, 5. <https://doi.org/10.37256/ges.5120241632>
- Mohsin, M., Ullah, H., Iqbal, N., Iqbal, W., & Taghizadeh-Hesary, F. (2021). How external debt led to economic growth in South Asia: A policy perspective analysis from quantile regression. *Economic Analysis and Policy*, 72, 423–437.
- Monyela, M. N., & Saba, C. S. (2021). Trade openness, economic growth and economic development nexus in South Africa: a pre- and post-BRICS analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 2024. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03604-2>
- Moran, T. H., Graham, E. M., & Blomström, M. (2005). *Does foreign direct investment promote development?* Peterson Institute.
- Munandar, A. (2023). Pendekatan makroekonomi Islam dalam analisis pertumbuhan ekonomi. *Bulletin of Islamic Economics*, 5(2), 45–60.
- Mustafa. (2024). *Pendidikan Agama Islam*. Universitas Proklamasi 45.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Maro*, 1(2), 117–122.
- Nairobi. (2021). Corruption and Economic Growth at Province Levels in Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 14(2), 289–300. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.25996>
- Nelson, R. R. (1985). *An evolutionary theory of economic change*. harvard university press.
- Nguyen, C. H. (2021). Labor force and foreign direct investment: Empirical evidence from Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 103–112.
- Nguyen, H., Dinh, D. M., & Pham, H. T. (2020). Public Debt and Economic Growth: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(4), 234–242.
- Ni'mah, S., & Islami, F. S. (2023). Hubungan Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Ningrum, E. P., Nursyamsi, S. E., Siregar, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). *Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan*. 7(September), 116–126.
- Nonaka, I. (1994). A dynamic theory of organizational knowledge creation. *Organization Science*, 5(1), 14–37.
- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge university press.
- Nuraini, R., & Mudakir, B. (2019). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi kasus: Asean tahun 2007 – 2017)*. 2(2).

- Oktavani, Z. T., & Viphindrartin, S. (2023). *ASEAN-5*
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1374>
- Oktaviana, A., Rafinda, A., & Rusmana, O. (2024). *Analisis Pengaruh Utang Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004-2023 Berdasarkan Data LKPP. 2019.*
- Onafowora, O., & Owoye, O. (2019). Public debt, foreign direct investment and economic growth dynamics: Empirical evidence from the Caribbean. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 769–791.
- Osuma, G. (2024). *Exploring the Dynamic Link Between Trade Openness , External Debt , and Economic Growth in Sub-Saharan Africa : Challenges and Considerations.*
- Pandiangan, S. M. T., Oktafiani, F., Panjaitan, S. R., Shifa, M., & Jefri, R. (2022). Analysis of Public Ownership and Management Ownership on the Implementation of the Triple Bottom Line in the Plantation Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(1), 3489–3497.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4016>
- Pangukir, G., & Adji, P. (2019). *INVESTASI , DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN.* 3577–3598.
- Parveez, G. K. A., Hishamuddin, E., Loh, S. K., Ong-Abdullah, M., Salleh, K. M., Bidin, M., Sundram, S., Hasan, Z. A. A., & Idris, Z. (2020). Oil palm economic performance in Malaysia and R&D progress in 2019. *Journal of Oil Palm Research*, 32(2), 159–190.
- Phillips, P. C. B. (2017). Tribute to TW Anderson. *Econometric Theory*, 33(3), 529–533.
- Piketty, T. (2014). *Capital in the Twenty-First Century.* Harvard University Press.
- Purba, M. S. (2022). *TEKNOLOGI DAN PERUBAHAN SOSIAL.*
- Qoyum, A., & Ihsan, A. (2023). *MACROECONOMIC EFFECTS ON ECONOMIC GROWTH IN MUSLIM COUNTRIES : POLITICAL SYSTEM AS A MODERATING.*
- Radmehr, R., Ali, E. B., Shayanmehr, S., Saghaian, S., Darbandi, E., Agbozo, E., & Sarkodie, S. A. (2022). Assessing the global drivers of sustained economic development: the role of trade openness, financial development, and FDI. *Sustainability*, 14(21), 14023.
- Raghutla, C. (2020). *The Effect of Trade Openness On Economic Growth : Some Empirical Evidence The effect Of Trade Openness on Economic Growth : Some Empirical Evidence From Emerging Market Economies. July.*
<https://doi.org/10.1002/pa.2081>
- Rahman, M. M., & Anwar, S. (2021). Foreign Direct Investment and Economic Growth in South Asia: The Role of Infrastructure and Human Capital. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 1001–1107. <https://doi.org/10.1108/JES-06-2020-0274>
- Ranis, G., Stewart, F., & Ramirez, A. (2000). Economic Growth and Human Development. *World Development*, 28(2), 197–219.
- Reinhart, C. M., & Rogoff, K. S. (2010). Growth in a Time of Debt. *American Economic Review*, 100(2), 573–578.

- Ren, Y. (2022). *Industrial Investment Funds , Government R & D Subsidies , and Technological Innovation : Evidence From Chinese Companies*. 13(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.890208>
- Ricardo, D. (1817). *Prinsip ekonomi politik dan perpajakan*.
- Ricardo, D. (1821). *On the principles of political economy*. J. Murray London.
- Ricardo, D. (1901). *On the Principles of Political Economy, and Taxation*. Forgotten Books.
- Ritahi, O., & Echaoui, A. (2024). Effects of Corruption, Government Effectiveness and Political Stability on Economic Growth: Evidence from Morocco. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(4).
- Robert E. Lucas Jr. (1990). Why Doesn't Capital Flow from Rich to Poor Countries? In *American Economic Review* (Vol. 80, Issue 2). American Economic Association.
- Rodrik, D. (2000). Institutions for High-Quality Growth: What They Are and How to Acquire Them. *Studies in Comparative International Development*, 35(3), 3–31.
- Romer, P. M. (1990a). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5, Part 2), S71–S102.
- Romer, P. M. (1990b). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98(5, Part 2), S71–S102. <https://doi.org/10.1086/261725>
- Rose-Ackerman, S. (2013). *Corruption: A study in political economy*. Academic press.
- Rose-Ackerman, S., & Palifka, B. J. (2016). *Corruption and government: Causes, consequences, and reform*. Cambridge university press.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Samargandi, N. (2020). Is R&D Always Growth-Enhancing? Evidence From Selected Developing Countries. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 515–534.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2009). *Macroeconomics 19e*. McGraw-Hill Higher Education, Maidenhead.
- Santos, L. C. T. dos, Frimaio, A., Giannetti, B. F., Agostinho, F., Liu, G. Y., & Almeida, C. M. (2023). Integrating Environmental, Social, and Economic Dimensions to Monitor Sustainability in the G20 Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15086502>
- Schumpeter, J. A. (1934). The theory of economic development, translated by Redvers Opie. *Harvard: Economic Studies*, 46(1600), 404.
- Schumpeter, J. A., & Swedberg, R. (2021). *The theory of economic development*. Routledge.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1*.
- Selvia, N. (2022). *The Effect of Human Development Index (HDI) , Population , and Labor Force Participation on Economic Growth in ASEAN*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.14-12-2021.2318369>
- Shittu, W. O., Musibau, H. O., & Jimoh, S. O. (2022). The complementary roles

- of human capital and institutional quality on natural resource-FDI—economic growth Nexus in the MENA region. *Environment, Development and Sustainability*, 24(6), 7936–7957.
- Sholikhah, N., Sari, D. W., & Sugiharti, L. (2024). Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam Model Pertumbuhan Endogen di Negara Berkembang: Systematic Literature Review. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 12(1), 147–164.
- Siddiqi, I., & Sunaryati. (2023). The Influence of Foreign Direct Investment (FDI), International Tourism and Export Value on Economic Growth in Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) During 2010-2020. *Bulletin of Islamic Economics*, 2(2), 94–104.
- Siddiqi, M. N. (1981). *Muslim economic thinking: A survey of contemporary literature*. Islamic Foundation.
- Siddiqi, M. N. (2014). Islamic economics: where from, where to? *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 27(2).
- Siregar, A. P., Mada, U. G., Puspa, N., Widjanarko, A., & Mada, U. G. (2022). *The Impact of Trade Openness on Economic Growth : Evidence from Agricultural Countries*. 9(March). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no3.0023>
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. William Strahan and Thomas Cadell.
- Smith, A. (2002). An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations. *Readings in Economic Sociology*, 6–17.
- Sobiyanto, A., & Fatwa, N. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1992–2005.
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23.
- Solow, R. M. (1956a). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Solow, R. M. (1956b). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sosodor, N. L., Harahap, M. G., Mustamin, S. W., Ahmad, M. I. S., & Fuady, I. (2023). *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan* (M. R. Kurnia (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2020). *Multinational business finance*. Pearson UK.
- Sunde, T. (2017). Foreign Direct Investment and Economic growth: ADRL and Causality Analysis For South Africa. *Research in International Business and Finance*, 41, 434–444. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.035>
- Swan, T. W. (1956). Economic Growth and Capital Accumulation. *Economic*

- Record*, 32(1), 334–361.
- Syukur, M. (2018). *Distribusi perspektif etika ekonomi islam*. 2(2), 33–51.
- Tanzi, V., & Chalk, N. (2000). Fiscal Policy and Long-Run Growth. In *IMF Working Paper* (00/35; IMF Working Paper). <https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2016/12/30/Fiscal-Policy-and-Long-Run-Growth-3451>
- Taqi, M., Sibti, M., Parveen, S., Babar, M., & Khan, I. M. (2021). *An analysis of Human Development Index and Economic Growth . A Case Study of Pakistan*. 3(3), 261–271.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- The, K., & Thanh, H. (2021). The Impact of Investments on Economic Growth: Evidence from Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(8), 345–353.
- Tirole, J. (1996). A theory of collective reputations (with applications to the persistence of corruption and to firm quality). *The Review of Economic Studies*, 63(1), 1–22.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Pearson.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)* (13th ed.). Pearson Education.
- Trabelsi, M. A. (2023). The Impact of Corruption on Economic Growth: A Nonlinear Evidence. *IntechOpen*. <https://doi.org/https://www.intechopen.com/chapters/85072>
- Umair, M., Ahmad, W., Hussain, B., Fortea, C., Zlati, M. L., & Antohi, V. M. (2024). *Empowering Pakistan ' s Economy : The Role of Health and Education in Shaping Labor Force Participation and Economic Growth*.
- United Nations Development Programme UNDP. (2023). *Human Development Report 2023*.
- Usmany, A. E. M., Efiti, W., Kasman, H., Setiawan, R., & Windreis, C. (2024). PERAN INVESTASI ASING LANGSUNG DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA BERKEMBANG: SEBUAH SINTESIS LITERATUR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3227–3233.
- Vernon, R. (1966). International investment and international trade in the product cycle. *Quarterly Journal of Economics*, 190, 207.
- Wade, R. (2018). *Governing the market: Economic theory and the role of government in East Asian industrialization*.
- Wang, S., Zhao, D., & Chen, H. (2020). Government corruption, resource misallocation, and ecological efficiency. *Energy Economics*, 85, 104573.
- Wasserman, S., & Faust, K. (1994). *Social network analysis: Methods and applications*.
- Watsiqotul, Sunardi, & Agung, L. (2018). *Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam A . Pendahuluan umat didunia , khususnya masyarakat Indonesia . Saat ini , Islam*. 12(2), 355–378.
- Weber, M. (2019). *Economy and society: A new translation*. Harvard University

Press.

- Weil, D. N. (2014). Health and economic growth. In *Handbook of economic growth* (Vol. 2, pp. 623–682). Elsevier.
- Wheelwright, S. C., & Clark, K. B. (1992). *Revolutionizing product development: quantum leaps in speed, efficiency, and quality*. Simon and Schuster.
- Wibowo, M. G. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 50(1), 223–239. <https://doi.org/10.14421/ajish.v50i1.171>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Ekonesia.
- Widarjono, A. (2018a). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (5th Editio). UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018b). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Wild, J. J., & Wild, K. L. (2019). *International business: The challenges of globalization*. Pearson.
- Wonoseto, M. G., Pangestuti, D. F. R., Asyari, M., & Anggraeni, N. (2022). Evaluasi Pengawasan Berbasis Dokumen Digital SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(2). <https://doi.org/10.24014/rmsi.v8i2.16871>
- Wooldridge, & Marc, J. (2020). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd ed.). MIT Press.
- Yakubu, M. M., Abubakar, S., & Adefeso, H. A. (2021). Political Stability and Economic Growth in Egypt: A Sectoral Approach. *African Journal of Economic Policy*, 28(1), 45–63.
- Yared, P. (2019). Rising government debt: Causes and solutions for a decades-old trend. *Journal of Economic Perspectives*, 33(2), 115–140.
- Yeboah, E., Amo, A., Haggai, B., & Chibalamula, C. (2025). The significance of foreign direct investment (FDI) and trade openness : evidence from nine European economies. *SN Business & Economics*, 5(27), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s43546-025-00798-8>
- Yoga, G. A. D. M., & Diputra, G. I. S. (2024). Analisis Data Panel Determinan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemediiasi di Provinsi Bali Tahun 2013–2022. *Urnal Ekuilnomi*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/bacmbk62>
- Yusnuri, R. A., & Abubakar, J. (2023). Analysis of Human Development Index, Unemployment and Poverty on Economic Growth in Indonesi. *International Journal of Social Science Educational Economics Agriculture Research and Technology (IJSET)*, 2(8). <https://doi.org/10.54443/ijset.v2i8.190>
- Yustia, A., Puspitasari, A., Ramadhan, R. K., Madura, U. T., & Indah, P. T. (2024). ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021- ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021-. 2(12).
- Zebua, M. K., Indonesia, B., International, B., Settlements, F., Artikel, I.,

- Statistik, B. P., Indonesia, B., International, B., & Settlements, F. (2023). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Zein, A. W., Anggraini, D., Indri, H., Harahap, Y., Sabrina, T. W., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *FALAH SEBAGAI TUJUAN AKHIR DALAM EKONOMI ISLAM: PRESPEKTIF KESEJAHTERAAN DUNIA DAN*. 3, 132–142.
- Zhang, Y., Kumar, S., Li, H., Huang, X., & Yuan, Y. (2023). Human Capital Quality and the Regional Economic Growth: Evidence from China. *Journal of Asian Economics*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2023.101593>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA